

# Beternak Ayam Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Palas Pekanbaru

SRI UTAMI LESTARI<sup>1\*</sup>; SEPRITA LIDAR<sup>2</sup>; M.RIZAL<sup>3</sup>

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
\*E-mail : sriutami@unilak.ac.id (korespondensi)

**Abstract:** Islamic Boarding School Darul Mukhlisin Palas- Pekanbaru, This Islamic Boarding School has a fairly large vacant land of around  $\pm 0.5$  ha which has the potential to be developed, through increasing food self-sufficiency. The strategy to realize food self-sufficiency is the development of food diversification. Regarding partner problems, a solution is needed to solve the problem, including: providing material and skills for partners on raising chickens, processing unproductive land into productive land for raising livestock. The implementation method includes the practice of raising chickens, mentoring. For the sustainability of this program the PKM team will carry out: Monitoring and Evaluation of program implementation. The conclusion of community service activities at the Darul Mukhlisin Islamic Boarding School for raising chickens is 100%, it is obtained the achievement of production results and the level of knowledge of students about raising chickens. Increasing the food security of Islamic boarding schools needs to be carried out continuously, raising free-range chickens becomes very productive and sustainable if the integrated farming system is integrated with fish or the need for side dishes.

**Keywords:** *Resilience, Food, Cottage, Raising Livestock*

Pondok pesantren dilahirkan untuk memberikan respon terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral, melalui transformasi nilai yang ditawarkan. Kehadirannya bisa disebut sebagai agen perubahan sosial (*agent of social change*), yang selalu melakukan pembebasan pada masyarakat dari segala keburukan moral, penindasan politik, kemiskinan ilmu pengetahuan, dan bahkan dari pemiskinan ekonomi. Biasanya metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang ada di dalam masyarakat yaitu dengan pendekatan keagamaan yang diselaraskan dengan keadaan yang ada di dalam masyarakat.”

“Secara umum pendidikan pesantren tidak jauh berbeda dengan pendidikan formal yang ada di zaman sekarang ini. Namun pendidikan pesantren lebih ditekankan pada aspek pendidikan agamanya. Baik itu pendidikan pesantren yang berbasis Gontor dan pesantren yang berbasis Salaf keduanya tetap berpegang

pada ajaran agama Islam dan keduanya tetap memiliki kualitas dan kuantitas yang menonjol pada bidang masing-masing.”

“Hasil survey awal yang dilakukan tim bahwa Ponpes Darul Mukhlisin Palas di Pekanbaru untuk kelangsungan proses belajarnya dan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hariannya tanpa memungut biaya sama sekali. Bisa dibayangkan bagaimana pengurus mengatur keperluan tersebut sedemikian rupa sehingga bisa memenuhi kebutuhan santri dengan tentunya berusaha memberikan menu terbaik bagi santrinya. Hal ini tentunya perlu kerja keras dalam penyusunan menu per harinya sehingga santri tetap dapat mendapatkan makanan yang bergizi. Hal inilah yang tentunya menjadi masalah Ponpes Darul Mukhlisin Palas- Pekanbaru. Ponpes ini mempunyai lahan kosong yang cukup luas sekitar  $\pm 0,5$  ha yang merupakan potensi untuk bisa dikembangkan, melalui peningkatan kemandirian pangan. Strategi untuk

mewujudkan kemandirian pangan adalah pengembangan penganekaragaman pangan.”

“Kemandirian pangan dalam hal ini adalah kemampuan ponpes dalam memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam Ponpes yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, dan kearifan lokal secara bermartabat. Ketahanan pangan bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan pangan, mengembangkan diversifikasi pangan, mengembangkan kelembagaan pangan, dan mengembangkan usaha pegelolaan pangan.”

“Kegiatan pertanian ini sebenarnya adalah program dari Ponpes Darul Mukhlisin Palas, Pekanbaru. Potensi lahan yang dimiliki merupakan modal awal dilaksanakannya kegiatan ini. Kegiatan pertanian diupayakan melakukan budidaya tanaman seperti Jagung manis, sayuran, terung yang mana produksi tanaman tersebut dapat dijadikan suplay sayuran bagi kebutuhan ponpes sehari-hari.”

“Kegiatan ini sangat mendapatkan support dan dukungan penuh dari pengurus Ponpes. Kegiatan ini selama ini belum bisa direalisasikan oleh karena keterbatasan ilmu pengetahuan tentang hal tersebut, untuk itu Fakultas Pertanian sebagai akademisi berupaya bersinergi dengan masyarakat khususnya Ponpes Darul Mukhlisin Palas, Pekanbaru untuk dapat bekerja sama demi mewujudkan hal tersebut. Melalui kegiatan ini diupayakan kurun waktu ± 4 bulan maka Ponpes bisa menikmati hasil dari apa yang telah diupayakan lebih penting lagi kemandirian pangan di Ponpes Darul Mukhlisin Palas, Pekanbaru bisa diwujudkan dan yang tak kalah penting lagi santri bisa mendapatkan suplai gizi setiap harinya.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah:”“Kurangnya ketrampilan dan pengetahuan mengenai optimalisasi lahan melalui beternak ayam,“Lahan kosong yang ada belum dimanfaatkan sehingga menjadi tidak produktif.“Terkait permasalahan mitra

maka dibutuhkan solusi pemecahan masalahnya antara lain :”Memberikan praktek ketrampilan mitra tentang beternak ayam, mengolah lahan tidak produktif menjadi lahan produktif untuk beternak ayam”

“Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sasarannya adalah Santri Ponpes Darul Mukhlisin Palas, Pekanbaru. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah :”Meningkatkan ketrampilan mitra tentang beternak ayam,“Memanfaatkan lahan yang kosong tidak produktif menjadi lahan produktif

## METODE

Tim PKM dalam kegiatan ini melibatkan santri Ponpes Darul Mukhlisin Palas, Pekanbaru. Beberapa tahapan kegiatan pemanfaatan lahan kosong telah dilakukan tim pada kegiatan sebelumnya, maka kegiatan beternak ayam ini merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya melalui metode pelaksanaan yang diberikan kepada beberapa santri saja sebagai peserta kegiatan dan sekaligus anggota dari mitra. Metode pelaksanaan meliputi beberapa tahap :”

Praktek Beternak Ayam. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok mitra dengan tetap dilakukan pendampingan oleh tim PKM. Kegiatan ini berlangsung berkelanjutan dengan tahapan – tahapan pelaksanaan beternak sesuai yang direncanakan. Oleh karena itu selama kegiatan ini tim PKM akan terus mendatangi secara rutin untuk melakukan pemantauan dan pendampingan mulai dari persiapan kandang sampai pada pemeliharaan dan panen.”

Pendampingan. Kegiatan ini berlangsung berkelanjutan dengan tahapan – tahapan pelaksanaan budidaya sesuai komoditas yang direncanakan untuk ditanam. Oleh karena itu selama kegiatan ini tim PKM akan terus mendatangi secara rutin untuk melakukan pemantauan dan pendampingan. Untuk keberlanjutan program ini tim PKM akan melakukan :

Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program

## HASIL

Ketersediaan pangan yang harus tercukupi merupakan hal penting untuk membangun anak bangsa pada masa pendidikan khususnya anak-anak santri, dan beternak ayam merupakan salah satu upaya mewujudkan ketahanan pangan saat ini yang dirasa paling tepat. Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia. Menurut UU Pangan Nomor 18 Tahun 2012, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman.

Menurut Undang-Undang RI nomor 7 tahun 1996 tentang pangan bahwa ketahanan pangan adalah suatu kondisi dimana setiap individu dan rumah tangga memiliki akses secara fisik, ekonomi, dan ketersediaan pangan yang cukup, aman, serta bergizi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan selera mereka bagi kehidupan yang aktif dan sehat. Ketersediaan pangan yang harus tercukupi dengan cara beternak ayam, khususnya ayam kampung mempunyai alasan yang tepat yaitu, beternak ayam kampung lebih mudah dalam merawat dan harga jual yang tinggi di pasar. Ketahanan pangan merupakan hal yang penting dan strategis. Pengalaman di banyak negara menunjukkan bahwa tidak ada satu negarapun yang dapat melaksanakan pembangunan dengan baik sebelum mampu mewujudkan ketahanan pangan terlebih dahulu. Ketahanan pangan merupakan bagian dari ketahanan ekonomi nasional yang berdampak besar pada seluruh warga negara. Beternak ayam merupakan salah satu upaya mewujudkan ketahanan pangan di pondok pesantren Darul Mukhlisin.

Ternak ayam kampung super merupakan peluang usaha yang saat ini cukup digemari oleh peternak ayam. Pertumbuhan ayam kampung super hanya membutuhkan waktu 55-60 hari. Permintaan daging ayam kampung dipasaran menjadikan ayam kampung super menjadi pilihan masyarakat untuk dikonsumsi. Jika ayam kampung biasa mulai dapat dipanen pada umur 4 bulanan maka untuk ayam kampung super dapat dipanen pada saat berumur 2 bulan saja. Waktu panen akan mempengaruhi berat badan ayam. Jika dipanen pada saat umur 6 minggu maka kisaran berat badan ayam 0,7 – 0,9 kg per ekor.

Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi untuk tumbuh kembang serta peningkatan pendapatan cenderung mendorong peningkatan konsumsi bahan pangan yang menjadi sumber protein dan lemak, seperti ikan, telur, daging, dan susu. Hanya saja untuk pembudidayaan ayam kampung super diperlukan pemahaman yang cukup dan persiapan untuk menjalankannya.

Memilih bibit ayam yang akan dternakkan

Bibit ayam yang digunakan merupakan bibit yang dibeli dari penjualan bibit ayam resmi. Pemberian bibit ayam kepada pengurus Ponpes dilakukan tim



Gambar 1. Penyerahan Bibit Kepada Pengurus Ponpes

Bibit ayam dipilih bibit yang unggul dengan ciri-ciri: tidak cacat fisik, bulunya kering dan bersih, tidak menunjukkan

adanya penyakit yang menyerang fisik ayam, gerakan lincah dan berdiri tegap, berat tidak dibawah standart (minimal 39 gram/ ekor), mata cerah.

#### Membuat kandang

Kandang merupakan tempat berteduh dan berlindung dari berbagai macam ancaman. Kandang juga sebagai cara intensif untuk memaksimalkan hasil ayam kampung super. Pemilihan lokasi kandang perlu dipertimbangkan secara matang, yaitu mendukung dari segi pemeliharaan, teknik, pertumbuhan, dan perawatan ayam. Adapun syarat yang cukup diperhatikan ialah suhu kandang tidak terlalu panas dan dingin (antara 25-32 derajat), sinar matahari yang cukup, sirkulasi udara yang baik dengan kelembapan maksimal 70%.



Gambar 2. Persiapan Kandang Ayam

Pembuatan kandang dilakukan sebelum bibit ayam datang. Kondisi kandang yang bersih dan nyaman mampu mencegah ayam dari stres dan berbagai macam penyakit sehingga dapat memproduksi yang lebih baik. Fungsi utama kandang yakni untuk menjaga hewan ternak agar tidak berkeliaran dan memudahkan pemantauan serta perawatannya. Secara tidak langsung, kandang sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas ayam.



Gambar 3. Pemeliharaan dan Perawatan Ayam

#### PEMBAHASAN

Pemberian vaksin dan multivitamin dilakukan sendiri oleh pengurus Ponpes dengan tujuan untuk menjaga stamina dan kondisi ayam, sesuaikan dengan umur ayam. Jadwalkan untuk vaksinasi yang bertujuan untuk mencegah ayam terkena penyakit.

Panen merupakan moment yang cukup ditunggu-tunggu oleh para peternak. Pada masa panen bisa dicapai dalam kurun waktu 60 hari. Dalam kurun waktu tersebut ayam sudah mencapai bobot 0,8-1,5 kg per ekor. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ponpes Darul Mukhlisin untuk beternak ayam 100% didapatkan pencapaian hasil produksi dan tingkat pengetahuan santri akan pemeliharaan ayam. Akan tetapi dari ayam yang dipelihara pemenuhan kebutuhan santri menjadi alasan utama mengapa ayam yang dipelihara tidak dijual belikan, sehingga semua ayam yang ditenakkan digunakan untuk mencukupi kebutuhan pangan dan gizi santri. Hal ini menjadi evaluasi kedepan bahwa pemeliharaan ayam kampung menjadi sangat produktif berkepanjangan jika system pertanian terpadu integrasi dengan ikan atau kebutuhan lauk pauk lain menjadi lebih efektif untuk waktu yang lebih panjang.



## **SIMPULAN**

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ponpes Darul Mukhlisin untuk beternak ayam 100% didapatkan pencapaian hasil produksi dan tingkat pengetahuan santri akan beternak ayam.

Saran dari kegiatan ini bahwa Peningkatan ketahanan pangan pondok pesantren perlu dilakukan secara kontinew, beternak ayam kampung menjadi sangat produktif berkelanjutan jika system pertanian terpadu integrasi dengan ikan atau kebutuhan lauk pauk.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Kautsari,MM.2014. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren. Skripsi. Fakultas Dahwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Hayanti.S.Y, 2014. Petunjuk Teknis Budidaya Ayam Kampung Unggul (KUB). Badan Litbang Pertanian di Provinsi Jambi. Jambi.
- Purwarni,I, Al-Muhdhar,H.I dan Rohman,F. 2017. Pengembangan Buku Petunjuk Teknis Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) untuk Santri Pondok Pesantren. Jurnal Pendidikan Vo.2 No.11 November 2017. Halaman 1561-1566
- Rosyadi, I dan Purnomo, 2012. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Tertinggal. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.13 No.2 Desember 2012. Halaman 303 – 315. Surakarta.